BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan hasil yang dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan, seperti di bawah ini:

1) Sebagian besar anak usia 9-11 tahun di SOS-Kinderdorf Lembang menunjukkan motif prososial yang tinggi, artinya mereka memiliki keinginan-keinginan yang besar untuk menampilkan perilaku seperti menolong atau berbagi dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa mengharapkan imbalan.
2) Sebagian besar anak usia 9-11 tahun di SOS-Kinderdorf Lembang memiliki aspek kognitif yang tinggi dari motif prososial artinya mereka memiliki kemampuan yang tinggi untuk memaknakan situasi lingkungan, memberi penilaian terhadap suatu situasi dan memahami secara kognitif sebuah situasi dari sudut pandang orang yang membutuhkan.
3) Sebagian besar anak usia 9-11 tahun di SOS-Kinderdorf Lembang memiliki aspek afektif yang tinggi dari motif prososial artinya mereka memiliki kemampuan yang tinggi untuk ikut merasakan kebutuhan dan penderitaan orang lain (berempati), serta menunjukkan afek positifnya.
4) Ditinjau dari faktor dalam diri yang mempengaruhi motif prososial yaitu jenis kelamin maka motif prososial, aspek kognitif dan aspek afektif perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki.

5) Ditinjau dari faktor lingkungan yang mempengaruhi motif prososial yaitu lingkungan keluarga dan pengalaman sosialisasi anak, maka anak-anak usia 9-11 tahun di SOS-Kinderdorf Lembang yang memiliki motif prososial tinggi di pengaruhi oleh stimulasi faktor lingkungan yang tinggi pula.

Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan dengan menyadari berbagai keterbatasan yang ada, maka peneliti merasa perlu mengajukan beberapa saran:

5.2.1 Saran Praktis

1) Bagi kepala SOS-Kinderdorf, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan dalam menciptakan suatu lingkungan yang dapat menumbuhkembangkan motif prososial dari sejak dini, misalnya dengan diadakannya kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan motif prososial anak seperti kegiatan secara rutin untuk membersihkan lingkungan SOS secara bersama-sama dan bergabung dengan masyarakat sekitarnya.
2) Bagi ibu asuh, diharapkan dapat meningkatkan perannya sebagai model yang memperlihatkan pelbagai perilaku bernuansa prososial tatkala berinteraksi dengan anak.

5.2.2 Saran Penelitian Lanjutan

1) Mengingat penelitian ini tergolong penelitian deskriptif, maka hendaknya penelitian selanjutnya dapat lebih dikembangkan menjadi penelitian yang lebih mendalam, dengan menggali hubungan variabel-variabel lain dan motif prososial sehingga penelitian menghasilkan sesuatu yang lebih kompleks, seperti variabel jenis pola asuh ibu.
2) Dapat juga diteliti perbandingan motif prososial antara laki-laki dan perempuan di panti asuhan, karena menurut hasil penelitian terdapat perbedaan motif prososial antara laki-laki dan perempuan.
3) Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian mengenai motif prososial di panti asuhan yang memiliki sistem yang berbeda, yaitu panti asuhan dengan sistem asrama.